

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem pelaporan data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan sebagai solusi atas permasalahan pelaporan manual di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Pengembangan sistem dilakukan melalui pendekatan *waterfall* yang dimulai dari tahap pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan pendekatan PIECES untuk mengidentifikasi permasalahan, serta menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Pada tahap perancangan, sistem dirancang melalui model basis data yakni ERD dan tabel relasional, serta pemodelan sistem menggunakan UML (*Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram, Dan Activity Diagram*), dan perancangan antarmuka pengguna. Proses pengembangan sistem mencakup implementasi basis data, fitur utama, serta fitur pendukung, yang kemudian diuji menggunakan metode *White Box, Black Box*, dan *User Acceptance Test (UAT)*. Sistem yang dihasilkan mampu mengatasi permasalahan pelaporan manual sebelumnya, serta menyediakan pelaporan capaian SPM secara terpusat, terstandar, dan efisien.

Berdasarkan hasil pengujian *White Box, Dan Black Box*, sistem terbukti mampu bekerja dengan baik, dan memenuhi fungsionalitas utama. Hasil pengujian *User Acceptance Test (UAT)* terhadap 52 responden, sistem memperoleh rata-rata skor tertinggi sebesar 89,6% dan skor terendah sebesar 81,4%, dengan keseluruhan aspek pengujian berada dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi harapan pengguna dalam fungsionalitas dan antarmuka, serta pengalaman penggunaan yang positif bagi pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pengawasan capaian SPM Kesehatan secara real-time dari setiap Puskesmas di Kabupaten Sumbawa.

5.2 Saran

Untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih luas, diperlukan beberapa pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian dan masukan dari pengguna, berikut adalah beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan sistem di masa mendatang:

1. Sistem yang dikembangkan masih terbatas pada pengelolaan dan pelaporan capaian SPM. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur analisis grafik serta rekapitulasi lintas tahun untuk keperluan evaluasi.
2. Disarankan untuk melakukan integrasi sistem pelaporan capaian ini dengan sistem pelaporan SPM milik Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa yang sudah ada, guna menghindari duplikasi pekerjaan serta mempercepat proses sinkronisasi data.
3. Berdasarkan masukan dari narasumber saat pengujian UAT, proses penambahan target tahunan untuk masing-masing Puskesmas dinilai cukup berat karena jumlah indikator yang banyak. Oleh karena itu, perlu dikembangkan fitur impor data target menggunakan file Excel atau integrasi API dari sistem perencanaan yang dimiliki Dinas Kesehatan.
4. Diperlukan pelatihan atau sosialisasi lanjutan kepada seluruh operator Puskesmas agar pemanfaatan sistem dapat berjalan optimal dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.